

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompleksitas Audit, *Fee* Audit dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit pada Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah senior auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan total jumlah sampel sebanyak 18 responden yang berfokus pada Senior Auditor dari 12 KAP. Teknik sampling yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode statistik uji t (parsial) dan uji f (simultan).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa Kompleksitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit sebesar 16,19%. *Fee* Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit sebesar 18,61%. Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit sebesar 38,99%. Secara bersamaan, Pengalaman Kerja, *Fee* Audit dan Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit sebesar 67,9%. Sedangkan 32,10% merupakan pengaruh dari variabel lain terhadap Kualitas Audit yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: kompleksitas audit, *fee* audit, pengalaman kerja, kualitas audit.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the magnitude of the influence of Audit Complexity, Audit Fee, and Work Experience on Audit Quality among Senior Auditors at Public Accounting Firms registered with the Financial Services Authority (OJK) in Bandung City.

The research method employed is quantitative with descriptive and verification approaches through survey research. The population in this study consisted of senior auditors working at Public Accounting Firms (KAP) in Bandung City registered with the Financial Services Authority (OJK), with a total sample of 18 respondents focusing on Senior Auditors from 12 KAPs. The sampling technique used was Non-Probability Sampling with the Purposive Sampling method. The data used in this study is primary data collected through questionnaires. Statistical analyses applied include validity test, reliability test, multiple regression analysis, correlation coefficient analysis, and coefficient of determination. Meanwhile, hypothesis testing utilized the statistical t-test (partial) and F-test (simultaneous) methods.

Based on the research results, it can be determined that Audit Complexity has a positive and significant effect on Audit Quality by 16.19%. Audit Fee has a positive and significant effect on Audit Quality by 18.61%. Work Experience has a positive and significant effect on Audit Quality by 38.99%. Simultaneously, Audit Complexity, Audit Fee, and Work Experience have a positive and significant effect on Audit Quality by 67.9%. Meanwhile, the remaining 32.10% represents the influence of other variables on Audit Quality that were not examined in this study.

Keywords: audit complexity, audit fee, work experience, audit quality.